

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA DINI MENURUT PERSEPSI ORANG TUA
DI TK NEGERI 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Disusun Oleh:

Rasyiqah Noor Amalina

19104030057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3201/Un.02/DT/PP.00.9/10/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MENURUT PRESEPSI ORANG TUA DI TK NEGERI 2 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RASYIQAH NOOR AMALINA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030057
Telah diujikan pada : Selasa, 30 September 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6901b46645825



Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 69018804a716b



Penguji II
Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 69018dfbc39a5



Yogyakarta, 30 September 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6902cdf2b00ad

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasyiqah Noor Amalina

NIM : 19104030057

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Presepsi Orang Tua Di TK Negeri 2 Yogyakarta” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 September 2025

Yang Menyatakan



Rasyiqah Noor Amalina

19104030057

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rasyiqah Noor Amalina

NIM : 19104030057

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Trbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pada pas foto berhijab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 September 2025

Yang Menyatakan


Rasyiqan Noor Amalina

NIM:19104030057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rasyiqah Noor Amalina
Nim : 19104030057
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Presepsi Orang Tua di TK Negeri 2 Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2025

Pembimbing Skripsi

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 19831024 201503 1 002

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rasyiqah Noor Amalina. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Presepsi Orang Tua Di TK Negeri 2 Yogyakarta”. Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Pendidikan yang utama dan pertama didapat anak dari orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam hal ini sebab orang tua adalah teladan pertama yang dikenal oleh anak. Pola asuh keluarga berpengaruh besar terhadap proses tumbuh kembang anak terutama dalam proses pembentukan karakter. Setiap orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya, hal tersebut kemudian menjadi dasar orang tua membentuk pola asuhnya sendiri. Faktanya tidak semua orang tua mengetahui dan memahami bagaimana pola asuh yang baik dan seharusnya terhadap anak, sehingga banyak orang tua tidak sadar terhadap pola asuh atau berbagai tindakan yang dilakukan kepada anaknya. Maka dari itu, peran orang tua mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan anak terutama perkembangan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pola Asuh Orang Tua berpengaruh pada perkembangan kognitif anak usia dini menurut persepsi orang tua di TK Negeri 2 Yogyakarta?

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan memiliki dua variabel yaitu Pola Asuh sebagai variabel *Independen* dan Perkembangan Kognitif sebagai variabel *Dependen*. Peneliti mengambil 75 orang tua anak di TK Negeri 2 Yogyakarta sebagai responden. Teknik pengumpulan data yakni penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner online (angket) yang diolah menggunakan aplikasi bantu yaitu Microsoft Excel dan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan analisis data perhitungan *kruskal-wallis* diperoleh nilai χ^2 sebesar 7,28 dengan nilai df sebesar 2 dan p-value 0,026 (0,05) dan nilai ε^2 sebesar 0.0983, yang berarti dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kognitif. Selain itu, hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan berdasarkan nilai rata-rata (mean), maka pola asuh demokratis lebih berpengaruh terhadap perkembangan kognitif sebesar 76.0 dibandingkan pola asuh otoriter sebesar 71.1 maupun permisif sebesar 69.3. Sehingga, pola asuh yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kognitif adalah pola asuh demokratis.

Kata Kunci: Pola Asuh, Perkembangan Kognitif, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Rasyiqah Noor Amalina. “The Influence of Parental Child-Rearing Patterns on the Cognitive Development of Early Childhood According to the Perceptions of Parents at State Kindergarten 2 Yogyakarta.” Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2025.

The primary and foremost education a child receives comes from their parents. Parents play a crucial role in this regard, as they are the first role models a child encounters. Family parenting styles significantly influence a child's growth and development, particularly in the formation of their character. Every parent wants the best for their child, which then becomes the basis for parents to form their own parenting style. In fact, not all parents know and understand what a good parenting style should be for their children, so many parents are unaware of their parenting style or the various actions they take towards their children. Therefore, the role of parents has a major contribution to child development, especially cognitive development. This study aims to determine whether parenting styles influence the cognitive development of early childhood according to the perceptions of parents at State Kindergarten 2 in Yogyakarta.

This study is quantitative in nature and has two variables, namely parenting style as the independent variable and cognitive development as the dependent variable. The researcher took 75 parents of children at State Kindergarten 2 Yogyakarta as respondents. The data collection technique was field research, which was conducted using an online questionnaire (survey) processed using Microsoft Excel and SPSS version 27.

The results of the study show that the *Kruskal-Wallis* analysis yielded a χ^2 value of 7.28 with a df value of 2 and a p-value of 0.026 (0.05) and an ε^2 value of 0.0983, which means that it can be concluded that there is a difference in the influence of parenting styles on cognitive development. In addition, the results of the descriptive analysis show that based on the mean value, democratic parenting has a greater influence on cognitive development at 76.0 compared to authoritarian parenting at 71.1 and permissive parenting at 69.3. Thus, the parenting style that has the most influence on cognitive development is democratic parenting.

Keywords: Parenting Style, Cognitive Development, Early Childhood

KATA PENGANTAR

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ حَيِّمُ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahirrahmaanirrahiim Puji Syukur kehadiran Allah Subbhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan mata kuliah terakhir yaitu skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Menurut Presepsi Orang Tua Di Tk Negeri 2 Yoogyakarta” dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa kita curahkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam hingga yaumul akhirat nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari beberapa kendala, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat serta fasilitas untuk menuntut ilmu.
3. Dr. Hj. Rohinah, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
4. Hafidh 'Aziz, M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, arahan serta memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan sehingga dapat menunjang keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya (Alm. Bapak Suhartoyo) dan Ibunda Sri Wahyuni S.Pd yang selalu memberikan semangat, mendidik, membimbing dan tidak lupa do'a yang tiada hentinya dalam setiap sujud mereka.
7. Teruntuk kakak saya Noor Aini Kiasatina yang memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini dibuat.
8. Teruntuk 75 orang tua anak yang ada di TK Negeri 2 Yogyakarta yang telah bekerjasama dalam penyelesaian penelitian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala di sisi Allah swt., dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi para akademisi. Aamiin Ya Rabbal Al-Amin

Yogyakarta, 10 September 2025
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rasyiqah Noor Amalina

NIM. 19104030057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	
MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian atau Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Teori	36
C. Kerangka Berpikir	43
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	49
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	67
A. Paparan Data	67
1. Profil Sekolah	67
2. Sejarah Singkat Berdirinya TK Negeri 2 Yogyakarta	68
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri 2 Yogyakarta	68
4. Keadaan Guru dan Karyawan	70
5. Sarana dan Prasarana	71
B. Hasil Penelitian	72
1. Uji Prasyarat Instrumen	72
a. Uji Validitas	72
b. Uji Reliabilitas	79
2. Uji Prasyarat Analisis	82
a. Analisis Data	82
1) Uji Normalitas	82
2) Uji Homogenitas	83
3) Uji <i>Kurskal-Wallis</i>	83
4) Uji Analisis Deskriptif	84
b. Pembahasan Hasil Penelitian	84

BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
C. Keterbatasan Penelitian	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
RIWAYAT HIDUP.....	



DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN	1
Tabel 1.1 Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
Tabel 2.1 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif	32
Tabel 2.2 Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif	34
Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	40
BAB III METODE PENELITIAN	46
Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik di TK Negeri 2 Yogyakarta	48
Tabel 3.2 Skor Instrumen Pola Asuh Orang Tua	51
Tabel 3.3 Skor Instrumen Perkembangan Kognitif	52
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuisioner Penelitian Pola Asuh Orang Tua	53
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuisioner Penelitian Perkembangan Kognitif	55
Tabel 3.6 Butir Pertanyaan Pola Asuh	58
Tabel 3.7 Butir Pertanyaan Perkembangan Kognitif	61
BAB IV HASIL ANALISIS DATA	67
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan TK Negeri 2 Yogyakarta	70
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Negeri 2 Yogyakarta	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Pola Asuh (Variabel X)	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Perkembangan Kognitif (Var. Y)	75
Tabel 4.5 Nilai-nilai r Product Moment	77
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Kolerasi Uji Product Moment	78
Tabel 4.7 Dasar Pengambilan Keputusan	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	81
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Pola Asuh & Perkembangan Kognitif 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Pola Asuh Orang Tua (X).....	94
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Perkembangan Kognitif (Y)	96
Lampiran 3 Lembar Angket Orang Tua Pola Asuh (X)	98
Lampiran 4 Lembar Angket Perkembangan Kognitif (Y)	100
Lampiran 5 Hasil Skor Angket Variabel X (Pola Asuh).....	102
Lampiran 6 Hasil Skor Angket Variabel Y (Perkembangan Kognitif).....	105
Lampiran 7 Hasil Analisis Uji Validitas Angket X (Pola Asuh)	108
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Angket Y (Perkembangan Kognitif).....	109
Lampiran 9 Hasil Reliabilitas Uji SPSS	110
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	111
Lampiran 11 Hasil Homogenitas	112
Lampiran 12 Hasil Uji <i>Kruskal - Wallis</i>	113
Lampiran 13 Hasil Uji Analisis Deskriptif	114
Lampiran 14 Dokumentasi	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan bagi kehidupan selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini berada pada puncaknya disebut golden age (masa keemasan), masa ini merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang ada. Perhatian dan dukungan yang baik dari orang tua serta lingkungan kondusif akan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung dalam setiap tahapan usia anak.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak usia 0-6 tahun. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik secara fisik, kognitif, bahasa, emosional, maupun sosial. Anak-anak pada usia ini memiliki kepekaan tinggi terhadap lingkungan sekitar, dan pengalaman yang mereka dapatkan dalam fase ini memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya sekadar tempat anak bermain, tetapi juga merupakan lingkungan pembelajaran yang struktural dan terencana.²

¹ Sumiyati, "Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 Bulan)," *Al-Athfal* 1, no. 2 (2018):hal.19

² Giandari Maulani, Reina A Hadikusumo, and Nunung Jamin, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.Banten : PT Sada Kurnia Pustaka. hal.130

Menurut Mena dan Meyer yang dikutip oleh Muh Imran Rosyadi, menyebutkan bahwa salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek lain adalah perkembangan kognitif. Mena dan Meyer menyatakan bahwa perkembangan kognitif menjadi perhatian karena berhubungan dengan keterampilan, memori, bahasa, dan kemampuan memecahkan masalah.³

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, setelah sekolah dan kemudian masyarakat. lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang pertama dan utama dalam kehidupan anak karena keluarga memberikan dasar pembentukan mengenai tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Pembentukan dasar dari lingkungan keluarga menjadi langkah perkembangan dalam kehidupan anak selanjutnya. Hal ini karena orang tua juga adalah cermin bagi anak dalam membangun watak, karena watak anak berhubungan erat pengasuhan yang orang tua berikan. Sehingga, orang tua memiliki peranan yang penting dalam proses dasar pendidikan kepada anak.

Secara teoritis, pola asuh yang dilakukan orang tua memiliki 3 jenis yang terdiri dari pola asuh otoriter, permisif dan otoritatif. Ketiga pola asuh itu memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian anak, untuk itu pola asuh orang tua sangat menentukan watak, sikap dan perilaku anak.

³ Muh Imron Rosyadi, "Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Bermain," *Jurnal Stit Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan* 1, no. 1 (2020): 1–6.3

Di sinilah pentingnya pendidikan keluarga, dalam pendidikan keluarga seyogyanya dibutuhkan aturan yang benar dan memiliki kekuatan sehingga bisa mengikat para anggota keluarga untuk mematuhi dan melaksanakannya.⁴

Dalam era ini, di mana perubahan sosial, teknologi, dan nilai-nilai budaya terus berkembang, pola asuh menjadi semakin penting untuk diperhatikan. Pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak dengan tepat akan membuat anak merasa dirinya berharga, dan percaya diri. Orang tua yang sibuk bekerja juga wajib untuk memperhatikan perkembangan anaknya, memantau, memberikan bimbingan, mengawasi, dan menegur bila anak-anak berada di jalur yang salah. Kondisi di sekolah menunjukkan bahwa kebiasaan yang ada di lingkungan keluarga cenderung memberikan dampak terlalu besar ketika menuruti apa yang diminta oleh anak, sehingga anak memiliki rasa kurang percaya diri ketika harus melakukan kegiatan di sekolah.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari keluarga adalah memberikan bimbingan, pengasuhan untuk selalu mendukung dan mendorong kegiatan anak dalam tumbuh kembangnya serta mengembangkan potensi kecerdasan dan kemampuan anak pada aspek perkembangan kognitif karena peran orang tua untuk menerapkan pola asuh yang tepat bagi anak-anaknya akan menjadi kunci keberhasilan anak dalam dunia pendidikan dan tumbuh kembang anak untuk kehidupan selanjutnya.

⁴ Anisah, "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011): 70–84.71

⁵ Clara Alicia and Universitas Sebelas Maret, "Dampak Pola Asuh Orang Tua Pada Anak," no. January (2024).3

Perkembangan kognitif merujuk pada kemampuan anak untuk memperoleh, menyimpan, memproses, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti keterampilan berpikir, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berbahasa, dan kemampuan mengingat. Metode pengasuhan yang berbeda-beda dapat mempengaruhi dengan cara yang berbeda pada perkembangan kognitif anak⁶

Beberapa penelitian telah menunjukkan hubungan antara perhatian orang tua dan perkembangan kognitif anak melalui analisis pola pengasuhan yang berbeda. Penelitian tersebut mengkaji penerapan pola pengasuhan terhadap anak, penelitian ini dilakukan oleh Rosi Rosyani dan kawan kawan. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa 45% orang tua menerapkan pola pengasuhan otoritatif, dan 45% remaja menerima pola asuh otoritatif dari orang tua mereka. Data ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. beberapa hasil yang dapat diamati adalah sekitar 50% anak mampu berinteraksi sosial dengan mudah, 75% anak dapat dengan cepat memahami dan menghadapi masalah kehidupan, 55% anak mengalami kesulitan dalam menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi, 60% anak mampu memahami konsep nilai dan cinta meskipun masih ada beberapa kendala, dan 65% anak merasakan sedikit hambatan dalam proses pembelajaran⁷

⁶ Silvi Amelia, Amelia Dea Nisrina, and Gilang Permana, "Perbedaan Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di Perumahan Sepang Mountain Residence Serang-Banten," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (2023): 541–549, <https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/view/77>.

⁷ *Ibid.hal.543*

Faktanya tidak semua orang tua mengetahui dan memahami bagaimana pola asuh yang baik dan seharusnya terhadap anak, sehingga banyak orang tua tidak sadar terhadap pola asuh atau berbagai tindakan yang dilakukan kepada anaknya. Tidak jarang orang tua menerapkan pola asuh yang salah karena mengacu pada pola asuh yang diterima dari orang tua terhadap dirinya tanpa mempertimbangkan situasi dan kondisi zaman saat ini. Hal ini menyebabkan anak menjadi korban dan berdampak terhadap munculnya permasalahan pada tahapan-tahapan perkembangan anak, yakni tugas-tugas perkembangan, penyesuaian diri, hingga persoalan dalam aspek psikologis, kognitif, mental dan emosional.⁸

Dari penjelasan di atas bahwasannya pentingnya model pola asuh yang diberikan pada anak akan berdampak pada perkembangan kognitif anak usia dini. Hal ini karena anak usia dini termasuk dalam masa golden age atau masa keemasan dimana anak sedang bertumbuh dan berkembang menuju kehidupan selanjutnya. Oleh sebab itu, anak-anak yang mempunyai perkembangan kognitif yang tinggi akan lebih mudah menerima dengan baik semua yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka akan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, lebih mudah beradaptasi, lebih mudah menerima hal-hal yang baru.

Sehingga orang tua adalah orang terdekat bagi anak yang memiliki tanggung jawab yang besar. Sedangkan, peran orang tua sangat mempunyai kontribusi terhadap perkembangan kognitif anak, perbedaan orang tua yang hanya acuh kepada anaknya akan memperoleh hasil perkembangan yang berbeda pada anak yang diberikan stimulasi yang diberikan.

⁸ Lailul Ilham, "Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Anak," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 4, no. 2 hal: 64.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang penulis lakukan di TK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda-beda. Melalui bakat itu anak dapat mengembangkan kemampuannya. Selain itu, setiap guru menggali bakat anak melalui beberapa kegiatan ekstra seperti drumband, menari, berenang dan lain-lain. Sehingga anak memiliki potensi tersendiri di setiap kegiatannya. Saat sebelum pulang sekolah guru bertanya kepada anak-anak mengenai materi dan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari itu. Hal ini melatih daya imajinasi dan ingatan pada anak sejak dini.

Dari hasil observasi yang dilakukan tersebut menggambarkan keadaan dan kemampuan dalam aspek kognitif secara umum pada anak-anak di TK Negeri 2 Yogyakarta, rata-rata kemampuan perkembangan anak usia dini di TK Negeri 2 Yogyakarta berjalan dengan baik dibuktikan dengan anak-anak di kelas A dan B mengikuti dengan semangat pembelajaran guru yang diberikan. Rata-rata setiap kegiatan yang disediakan guru anak-anak bisa menyelesaikan dengan baik dalam kegiatan observasi peneliti jarang menemukan anak yang menangis dan rewel.

Pada saat melakukan observasi di TK Negeri 2 Yogyakarta peneliti jarang mengamati ada anak yang rewel saat pembelajaran, tetapi ada juga yang belum bisa membedakan warna, ada anak yang sangat mudah mengingat hal yang disampaikan oleh guru, anak yang fokus pada lebih dari 1 kegiatan. Dari beberapa karakter peserta didik di TK Negeri 2 Yogyakarta membuat peneliti ingin meneliti bagaimana pola asuh orang tua di TK Negeri 2 Yogyakarta. Tentunya berbagai macam pola asuh yang diterapkan masing-masing orang tua akan menghasilkan setiap perkembangan yang

berbeda pada anak usia dini di TK Negeri 2 Yogyakarta. Pentingnya memahami pengaruh pola asuh terletak pada kontribusinya terhadap pembentukan karakter anak, pengembangan keterampilan sosial, dan pembentukan identitas diri. Dalam hal ini, keterlibatan orang tua tidak hanya mencakup aspek mendidik, tetapi juga memahami kebutuhan dan potensi unik setiap anak. Penelitian mengenai pola asuh meneliti secara lebih dalam tentang bagaimana interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak membentuk kehidupan anak di masa depan. Sehingga orang tua dapat melakukan strategi yang efektif dalam memberikan dukungan yang optimal kepada anak-anak mereka.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan, akan diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini menurut persepsi orang tua di TK Negeri 2 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pola asuh orang tua dengan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini menurut persepsi orang tua di TK Negeri 2 Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian atau Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam kontribusinya setelah dibaca oleh pembaca. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis maupun praktis, baik bagi penulis maupun masyarakat secara keseluruhan. Peneliti harap skripsi ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menambah wawasan terkait bagaimana pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan menambah wawasan dalam menyusun strategi untuk peningkatan perkembangan kognitif anak.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan tentang pentingnya perkembangan kognitif anak.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat dijadikan rujukan terkait pentingnya pola asuh orang dengan perkembangan kognitif anak.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian digunakan untuk syarat memenuhi tugas akhir dibangku perkuliahan serta digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan yang dapat di implementasikan di lapangan.

E. Definisi Operasional

Definisi mengacu pada proses mengidentifikasi dan menentukan variabel-variabel yang sedang digunakan saat ini dengan cara yang berbeda. Dua variabel yang dimanfaatkan di riset ini adalah variabel bebas (independen) dan terikat (tergantung). Opsi pertama adalah pola asuh, dan opsi kedua adalah perkembangan kognitif.

Tabel 1.1

Tabel Definisi Operasional Pola Asuh dan Perkembangan Kognitif

Variabel	Definisi	Indikator
Pola Asuh Orang Tua (X)	Pola asuh orang tua merupakan interaksi yang dilakukan antara orang tua kepada anak dalam pembentukan perilaku dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri.	<p>1. Pola Asuh Otoriter</p> <p>Pola asuh otoriter merupakan cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan otoriter dengan mencerminkan sikap orang tua yang bertindak keras dan menekan anak untuk patuh kepada semua perintah</p> <p>2. Pola Asuh Demokratis</p> <p>Pola asuh demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua.</p> <p>3. Pola Asuh Permisif</p> <p>Pola Permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orang tua tidak memberikan hukuman dan pengendalian</p>
Perkembangan Kognitif (Y)	Perkembangan kognitif adalah	<p>1. Belajar dan pemecahan masalah</p> <p>Memecahkan masalah sederhana</p>

<p>sebagai kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut. Sehingga, anak mampu memecahkan masalah dan berpikir kritis terhadap masalah yang anak hadapi.</p>	<p>dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial.</p> <p>2. Berfikir logis</p> <p>Adanya Konsep, bentuk, warna, ukuran dan pola</p> <p>3. Berfikir simbolik</p> <p>Adanya konsep bilangan dan lambang bilangan</p>
--	---

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa hasil pengujian output statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel pola asuh demokratis berpengaruh terhadap perkembangan kognitif sebesar 76.0 dibandingkan variabel pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan pengaruh model pola asuh orang tua, model pola asuh yang terbaik adalah pola asuh demokratis.

B. Saran

Dalam menerapkan pola asuh orang tua masih menggunakan pola asuh otoriter sehingga diharapkan para orangtua dapat mencari referensi bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak karena pola asuh otoriter terhadap perkembangan kognitif dapat berdampak bagi anak bahkan terdapat sebagian kasus sampai menyebabkan dampak fatal terhadap anak seperti stres dan mengalami gangguan jiwa akibat tekanan berlebihan dari lingkungan keluarganya.

Namun faktanya pola asuh otoriter tetap berpotensi tinggi dipraktikkan di tengah masyarakat, terlebih oleh orang tua yang tidak memiliki cukup informasi, pengetahuan dan pemahaman terhadap jenis-jenis pola asuh serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Sehingga pola asuh yang dianggap baik dan dimaksudkan untuk kebaikan perkembangan kepribadian anak sebaliknya anak merasa tidak nyaman bahkan merasa tertekan sehingga berakibat pada hasil belajar, penyesuaian diri serta perilaku-perilaku menyimpang.

Sedangkan, tipe orang tua demokratis menjadikan anak-anak menjadi orang yang mau menerima kritik dan menghargai orang lain, memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab atas kehidupan sosial mereka. Serta, berkembangnya perkembangan kognitif ke arah yang positif karena orang tua tetap melakukan pengawasan terhadap anak tetapi anak tetap diberikan kebebasan untuk menentukan minat dan bakatnya.

Tindakan preventif tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pendidikan khusus parenting terhadap orang tua sehingga pendidikan tersebut diharapkan menjadi pengetahuan dasar bagi orang tua khususnya terkait cara mengasuh anak yang baik, supaya tidak terjatuh dalam tindakan pola asuh yang tidak baik dan berakibat buruk terhadap perkembangan kepribadian anak terutama perkembangan kognitif anak usia dini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis memberikan batasan untuk membahas hanya pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kognitif, dalam hal ini orang tua anak yang berusia 2 - 7 tahun memengaruhi perkembangan kognitif anak. Selain itu, data yang disajikan peneliti terbatas berdistribusi tidak normal tetapi bersifat homogen hal ini menyebabkan penelitian ini terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Adpriyadi, dan Sudarto. "Pola Asuh Demokratis Orang Tua dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. April (2020): hal.35.
- Ahmad Fauzy. "Metodologi Penelitian", 2022, Purwokerto : CV. Pena Persada hal.71.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana: 2011, hal.19.
- Aida, Dina Hermina, dan Norlaila. "Jenis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2025): hal.36.
- Alicia, Clara, "Dampak Pola Asuh Orang Tua pada Anak," Universitas Sebelas Maret, January (2024): hal.3.
- Amelia, Silvi, Amelia Dea Nisrina, dan Gilang Permana. "Perbedaan Pola Pengasuhan Orang Tua terhadap Perkembangan Kognitif Anak di Perumahan Sepang Mountain Residence Serang-Banten." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (2023): hal.541–549..
- Andriansyah, M. Iqbal Humaidi. "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Anak," 2022.
- Anisah. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 5, no. 1 (2011): hal. 70–84.
- Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital." *Jurnal Studia Insania* Volume 7, no. 1 (2019): hal.20.
- Atin, Rahmat Sagita. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Kerja Pukesmas Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018".
- Ayun, Qurrotu. "Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1 (2017): hal.102.
- Bloom, Nicholas, dan John Van Reenen. "Dampak Pola Asuh Permisif pada Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Era Digital." *NBER Working Papers*

(2013): hal.89.

Cakra, Dhimas Rangga Dewa, dan Heryanto Susilo. “Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di Pos Paud Terpadu Melati Karang Tengah RW III Wiyung Surabaya.” *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 10, no. 2 (2021): hal.135.

Dodiet Aditya Setyawan, “Petunjuk Praktikum Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan SPSS.” (2022): hal.12.

Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016, Jawa Timur :Wisya Gama Press:hal.12

Masrukhin, *Statistik I Aplikasi Program Excel, Miistep (Winsteps) Rasch, SPSS, Amos, Warp-Pls*, 2016.

Fahira, Amalia Nur. “Pengaruh Kecanduan Game Online terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Ta’Allamul Huda.” *UIN Syarif Hidayatullah* (2021): hal.2–3.

Firdausi, Rofiqoh, dan Nanik Ulfa. “Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Bululawang.” *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2022): hal.35.

Fish, Base. *Korelasi Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTS Negeri 3 Mataram*. Vol. 2507, 2020.

Fitriani, Iin. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Ikhlas Malang,” 2022.

Garaika, Darmanah, “Metodologi Penelitian,” 2019, Lampung: CV.Hira Tech .

Hana Faiha Fikriyyah, R Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti Santoso. “Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 3, no. 1 (2022): 1–17.

Handarbeni, Aribah Nuzulia. “Hubungan Antara Interaksi Orang Tua dan Anak dengan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di Tk-It Insan Permata Malang,” 2019.

Hindayati Ani. “Merangsang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak dengan Pembelajaran Tematik Terpadu” 12 (2016): hal.154.

- Icam Sutisna. "Mengenal Model Pola Asuh Baumrind" Volume 7, no. 2 (2012): hal.60.
- Ilham, Lailul. "Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Perkembangan Anak." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 4, no. 2 (n.d.): hal.64.
- Imron Rosyadi, Muh. "Pengembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Bermain." *Jurnal Stit Al-Hikmah Bumi Agung Way Kanan* 1, no. 1 (2020): 1–6.
- Ines Maharani Putri. "Pengaruh Game Online terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas IX SMP N1 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang" (2016): 1–23.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Modul 2 Perkembangan Anak Usia Dini*, 2020.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*, 2016.
- Khadijah, and Nurul Amelia. "Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): hal.72.
- Khaironi Mulianah. "Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* 3, no. 1 (2018): 1–12.
- Laksana, Dek Ngurah Laba, Maxima Yohana Jau, dan Melania Restintuta Ngonu. "Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* (2021).
- Mahesa, Yuliman Putri. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Kognitif Anak Pra Sekolah (4-6 Tahun) Di TK Kemala Bayangkari 4 Kota Padang," 2022.
- Maimun, *Psikologi Pengasuhan : Mengasuh Tumbuh Kembang Anak Dengan Ilmu*. sanabil:2018.
- Maulani, Giandari, Reina A Hadikusumo, dan Nunung Jamin. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.
- Moroki, Imriani. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Journal of Psychology "Humanlight"* (2020).
- Novitasari, Yesi. "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 01 (2018): 82–90.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014.

- Quraissy, Andi, dan Nur Hasni. “Analisis Kruskal-Wallis Terhadap Kemampuan Numerik Siswa.” *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 3, no. 3 (2021): 156–161.
- Robiatus, Salamah, dan Supriyadi. “Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini” 1 (2021): 87–98.
- Sari, Sisri Landa. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Di Jorong Kampung VII Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman,” 2019.
- Sianturi. “Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis T.” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 10, no. 1 (2025): 1–14.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2013.
- Sumiyati. “Mengetahui Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 Bulan).” *Al-Athfal* 1, no. 2 (2018): 39–55.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*, 2019.
- Suteja, Jaja, dan Yusriah. “Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017).
- Sutisna, Icam, and Sri Wahyuningsi Laiya. *Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. UNG Press Gorontalo*, 2020.
- Trianingsih, Ulfa. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Pada Usia Pra Sekolah di Tk Muliya Kecamatan Krembangan Surabaya.” *Jurnal Kesehatan* (2021):1–19.
- Wibawa, Angga Eka Yuda, Anwar Sutoyo, Sugiyo. “Pengembangan Skala Kedisiplinan Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2021):hal. 7.
- Yuly Sakinatul Karomah, Aan Widiyono2. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa” 8 (2022): 54–60.